



Pengaruh Pemberian *Reward* Token Ekonomi Terhadap Disiplin Anak Usia Dini Kelompok B

Yarahma Matorang¹, Pupung Puspa Ardini², Waode Eti Hardiyanti³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan

Email: arahma16mtrng@gmail.com, pupung.p.ardin@ung.ac.id, waode@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2023
Disetujui Agustus 2023
Dipublikasikan
September 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan metode token *ekonomi* dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Sampel penelitian ini adalah 15 anak yang dipilih melalui *purposive sampling*. Nilai Post-test kemampuan disiplin anak dihasilkan skor rata-rata yaitu 31,13 atau 30,86% dari skor total 10, dengan Uji Normalitas data One-sample Kolmogorov-smirnov test dengan nilai signifikansi $0,961 > 0,05$, dan hasil Uji-t 0,000. Hasil dari eksperimen yang telah di ketahui pada hasil pre-test 18,13% sedangkan hasil post-test 30,86%. Dengan demikian Kesimpulan Pengaruh yang diberikan pada pemberian metode token *ekonomi* dengan berdasar kan uji-t dengan menunjukan nilai probabilitas 0,0 tingkat disiplin dengan metode token *ekonomi*. Saran pemberian *reward* token ekonomi dapat menjadi solusi permasalahan yang dapat digunakan sekolah sebagai solusi alternative untuk menyelesaikan masalah yang ada pada peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan anak usia dini; Token ekonomi; *reward*

Abstract

The aim of this research is to see the effect of using the token economy method in improving children's discipline. The sample for this research was 15 children selected through purposive sampling. In the post-test, the average score for children's discipline ability was 31.13, or 30.86% of the total score of 10, with the One-sample Kolmogorov-Smirnov data Normality Test with a significance value of $0.961 > 0.05$, and the t-test result was 0.000. The experiment result revealed that the pre-test had a score of 18.13%, while the post-test had a score of 30.86%. In conclusion, the administration of the economic token method has a significant positive effect on the discipline level, as indicated by the t-test with a probability value of 0.0. The suggestion is that implementing economic reward tokens can serve as an alternative solution for schools to address student-related issues.

Keywords: Early childhood education; economic tokens; *reward*



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (Paud) adalah pendidikan awal anak, maka dari itu pendidikan pada masa usia dini disebut juga dengan masa golden age atau masa emas di mana perkembangan otak anak akan berkembang begitu pesat yang harus dalam pantauan orang tua, apabila pada masa anak diberi stimulasi yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak di kemudian hari. Hal ini dipertegas oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak. Perkembangan kemampuan anak dalam bersikap dan berperilaku dapat memberikan peranan yang penting bagi anak usia dini yaitu menyesuaikan diri dalam lingkungannya dan memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Dengan adanya pembelajaran disiplin bagi anak maka dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Oleh karena itu kedisiplinan anak dapat mendorong, membimbing dan membantu anak dalam memperoleh perasaan yang puas, setia dan patuh serta mengajarkan anak berpikir secara teratur. Pada kedisiplinan ini anak diharapkan untuk dapat berperilaku dengan cara yang di terima oleh masyarakat dengan menaati norma dan peraturan yang ada serta bertanggung jawab pada perilaku serta tindakannya sesuai dengan karakter anak.

Tujuan dari adanya pendidikan anak usia dini adalah membantu meletakkan dasar sikap, perilaku, tanggung jawab dan disiplin, dan pada perilaku anak yang harus di tekankan yaitu kedisiplinan. Tarigan, Jas, dan Chairilisyah (n.a), menyatakan bahwa “Disiplin ialah tindakan yang menunukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan peraturan” kedisiplinan merupakan suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengenalian diri.

Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat, yang bertujuan agar anak dapat secara kreatif dalam mengembangkan hidupnya pada masa mendatang (Ghofar, 2013; Hasanah, 2018). Orang tua dan guru selalu memikirkan dan selalu membiasakan dalam belajar disiplin pada usia balita hingga menjadi kanak-kanak dan sampai remaja. Hal ini mengarahkan anak untuk belajar mengenai pada hal-hal baik yang merupakan bekal perilaku pada saat dewasa nanti, saat anak sangat bergantung kepada disiplin dari dan membentuk perilaku sedemikian rupa sesuai dengan peran-peran yang diterapkan.

Aulina (2013) menyatakan bahwa disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah hidup lainnya. Disiplin sangatlah perlu dalam perkembangan anak, karena dengan berdisiplin dapat memantapkan peran social anak. Dengan fungsi disiplin yaitu mengajarkan anak dalam menerima peraturan yang diperlukan dan membantu mengarahkan anak dalam kegiatan yang berguna dan dapat diterima secara sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2023 di TK Negeri 02 Hungayonaa Kec. Tilamuta Kab. Boalemo pada anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun, bahwa masih ada masalah yang ada di sekolah yaitu kurangnya kedisiplinan anak. Contohnya ketika pada apel pagi baris berbaris masih ada anak yang terlambat didalam barisan masih ada anak yang berteriak, bermain dan makan pada saat apel pagi. Pengamatan kedua peneliti melihat masih ada anak yang pada saat pembelajaran mengganggu teman sebayanya berebut meja belajar dan tidak disiplin pada saat istirahat masih ada anak yang membuang sampah sembarang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu metode yang sering digunakan dalam pengutan perilaku positif anak yaitu dengan memberikan *reward* (penghargaan) non fisik yang berupa senyuman atau pujian dari guru. *reward* (penghargaan) yang diberikan sebagai suatu hadiah untuk anak yang berperilaku baik (Agustina, Azizah, & Koesmadi, 2021). Pada tinjauan dan pertimbangan untuk memilih *reward* tersebut peneliti memilih bintang untuk pencapaian kedisiplinan anak.

Reward merupakan salah satu hal yang menarik yang diberikan kepada anak usia dini agar anak senang dan suka, pada dorongan ini dapat diketahui bahwa *reward* penting untuk memperbaiki psikologis anak yang dimana anak akan merasa di hargai dengan apapun kegiatan yang dilakukan, terutama perilaku disiplin, dengan begitu secara tidak langsung anak akan terlatih sejak dini dengan perilaku yang disiplin, *reward* juga sangat berperan penting untuk motivasi anak agar bisa belajar dengan senang hati dan bersemangat, pada hal ini meningkatnya motivasi anak belajar serta disiplin terlihat jelas dengan kemauan dari dirinya sendiri dan tidak ada paksaan. Menurut Verawaty dan Izzati (2020) “menjelaskan bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan”

Suatu hadiah dapat merupakan suatu simbol kasih sayang atau prestasinya dan kemampuan anak dalam menjalankan suatu apapun itu. Sebenarnya *reward* (penghargaan) bukan hanya bentuk non fisik tetapi ada juga yang berbentuk fisik salah satunya yaitu menggunakan metode token ekonomi. Token ekonomi merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang merancang untuk meningkatkan perilaku yang di inginkan pengurangan perilaku yang tidak di inginkan dengan pemakaian metode token ekonomi tersebut. Token ekonomi merupakan suatu prosedur dimana beberpa token (tanda-tanda) yaitu dengan memberikan kepingan poker, atau stiker yang di berikan ketika muncul perilaku yang dikehendaki dan dapat ditukar dengan dengan benda-benda atau aktivitas yang diinginkan (Mufidah, 2012).

Token ekonomi dapat mengubah perilaku anak usia dini. Dengan ini penulis ingin membuktikan dan mengangkat frekuensi perilaku kedisiplinan anak usia dini melalui token ekonomi (Hapsari, 2013). Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang telah berhasil menerapkan pada anak usia dini dan memiliki hasil meningkat dari frekuensi sebelumnya. Berdasarkan hasil laporan dari guru-guru yang ada di sekolah dalam mewujudkan sikap disiplin anak-anak, Kepala sekolah serta guru-guru sudah membuat sejumlah aturan atau nasehat contohnya seperti memberi salam ketika datang kesekolah dan lain sebagainya. Aturan-aturan tersebut bertujuan untuk mengarahkan anak

sebagaimana mestinya. Namun demikian sekolah atau guru belum menarapkan teknik khusus dalam dalam upaya membangun kedisiplinan anak, khususnya dengan menerapkan metode token ekonomi.

Menurut pengamatan peneliti, yaitu dengan kurangnya kedisiplinan anak adalah dikarenakan minimnya penghargaan yang diperoleh anak. Penilaian sikap anak hanya di lihat atau fokus dengan anak yang melanggar atauran oleh sebab itu anak tersebut otomatis di cap (anak nakal). Untuk anak-anak yang menaati aturan sekolah maupun di kelas, mereka kurang di perhatikan dan tidak mendapatkan *reward/* penghargaan. Rahayuliana dan Watini (2022) mengungkapkan bahwa penghargaan dapat mendorong anak lebih motivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hukuman. Oleh karena itu *reward* atau penghargaan di berikan kepada anak upaya untuk membentuk suatu karakter anak yang baik dan disiplin.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat angka dengan analisis data bersifat statistik. Menurut Sugiono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, analisis data bersifat kauntitatif/statistic dengan tujuan untuk mengujii hipotesis yang telah diterapkan.

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, metode eksperimen merupakan salah satu teknik untuk melakukan suatu kegiatan yang mempengaruhi sampel penelitian dengan anggapan akan terjadi suatu perubahan. Desain penelitian merupakan rancangan yang akan digunakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitaif merupakan penelitian yang terstruktur dan menggunakan ukuran tertentu yang dianalisis

menggunakan analisis statistik (Muslich Anshori, buku metodologi penelitian kuantitatif, hal 13).

Penelitian ini memakai desain penelitian yang berupa *One-Group Pretest-Posttest desain*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, dalam kelompok ini akan diberi tes awal atau *pre-test* dengan menggunakan *test-performance*.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

VARIABEL	KEGIATAN	PENERAPAN TOKEN EKONOMI
Token Ekonomi	Perlakuan (tahap persiapan)	Kemampuan disiplin dalam penggunaan media Token Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan target tingkah laku - Menentukan hadiah - Menentukan harga perilaku - Menentukan harga hadiah
	Pemberi Perlakuan	Guru dan Peneliti <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kontrak - mencatat tingkah laku anak - Pemberian kepingan - Penukaran token dengan hadiah

Waktu	30 menit untuk 6x pertemuan pada setiap hari. Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu. Pada kegiatan Apel Pagi sampai waktu istirahat
Pre test – post test	Kemampuan disiplin anak sebelum dan sesudah.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data. Pada instrument ini, peneliti menggunakan instrument dari variable dependen (disiplin), instrument penelitian ini digunakan untuk observasi kepada anak (pre-test dan post-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dihasilkan dari data-data yang di ambil sebelumnya (*pretest*) data-data selama pelaksanaan *treatment* yaitu menggunakan token ekonomi dan data-data setelah penelitian (*posttest*). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan 1 kelompok saja dan tidak ada kelompok pembanding. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data perilaku disiplin anak yang dilakukan anak sehari-hari di sekolah

Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 2. Data Pretest

No	Nama Anak	Skor <i>Pretest</i>
1.	El	18
2.	Arya	16

Tabel 3. Data Posttest

No	Nama Anak	Skor <i>Posttest</i>
1.	El	27
2.	Arya	35

3.	Sultan	15
4.	Alvin	20
5.	Al	18
6.	Abyan	10
7.	Aviv	16
8.	Arsya	21
9.	Raya	20
10.	Niqma	19
11.	Qiya	19
12.	Putri	17
13.	Miska	21
14.	Julia	21
15.	Naura	21

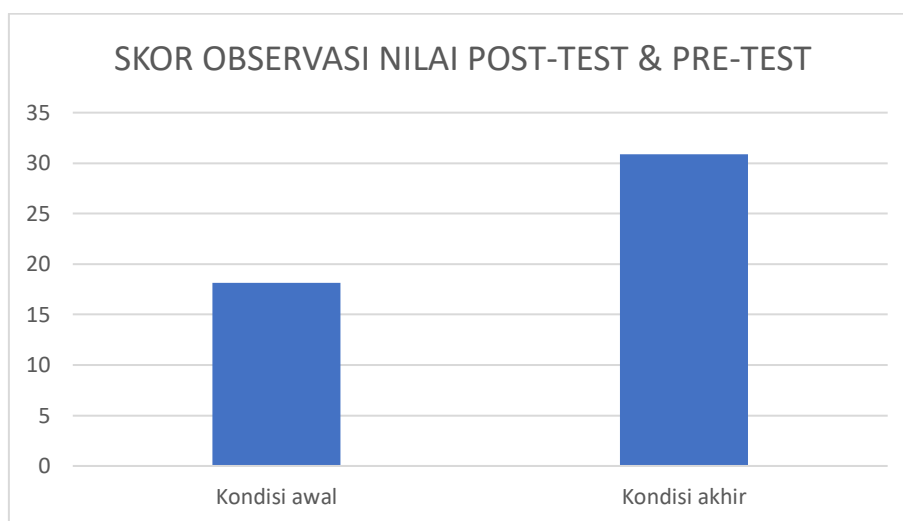
3.	Sultan	29
4.	Alvin	36
5.	Al	29
6.	Abyan	24
7.	Aviv	26
8.	Arsya	30
9.	Raya	36
10.	Niqma	38
11.	Qiya	30
12.	Putri	28
13.	Miska	27
14.	Julia	33
15.	Naura	35

Dalam skor *Pretest* diatas maka kita lihat bahwa skor tertinggi adalah 21 dan skor terendah adalah 10, dengan diketahui jumlah responden 15 siswa. Dengan itu jumlah skor data *pretest* berjumlah 272, Dalam jumlah yang sudah di temukan maka perhitungan mean *pretest* menunjukkan bahwa kondisi awal disiplin anak dengan mencapai skor 18,13 atau 18,13% dari skor total yang bernilai 10. Sedangkan, Pada skor *posttest* yang bisa kita liat di atas bahwa data tertinggi adalah 36 dan data terendah adalah 26, dengan jumlah skor sebanyak 467. Dari perhitungan mean yang sudah dilakukan maka dihasilkan skor rata-rata dari hasil data *posttest* adalah 30,86 atau 30,86% dari total skor 10.

Tabel 4. Skor Perbandingan

Deskripsi	Skor Observasi	
	Pretest	Posttest
Rata-rata	18,13	30,86

Selanjutnya data di atas bisa di lihat pada diagram batang :



Gambar 1. Skor Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Dilihat dari nilai rata-rata anatar *pretest* dan *posttest* di tunjukan adanya perbedaan dari sebelum pemberian treatment sampai sesudah pemberian treatment. Di lihat dari table dan diagram di atas skor data *pretest* adalah 272 jumlah skor tertinggi 21 dan terendah 10 dengan skor rata-rata adalah 18,13 atau 18,13% sedangkan pada data *posttest* adalah 463 skor tertinggi 38 dan skor terendah 24 dengan nilai rata-rata 30,86 atau 30,86%.

Hasil Uji T

Table 5 Hasil Uji T

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	18.13	15	3.021	.780
	Post-test	31.13	15	3.701	.956

Paired Samples Test

	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

					Lower	Upper			
Pair	Pre-test - Post-test	-12.733	3.731	.963	-14.800	-10.667	-	14	.000
1							13.216		

Tabel 4.9 berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa pretest kedisiplinan anak dengan menggunakan token ekonomi dengan hasil uji statistike Std. Deviation 3.021 dan posttest kedisiplinan anak dengan menggunakan token ekonomi dengan hasil uji statistic 3.701 dapat di maknai bahwa terdapat pengaruh pemberian token terhadap kedisiplinan anak

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Bisa dilihat di table di atas pada pembuktian uji t menggunakan SPSS 20, pada bagian sig(2tailed) bisa di lihat hasil nya 0,000 maka bisa di simpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil disiplin pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh pemberian *reward* token ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Pembahasan

Token ekonomi adalah sebuah symbol yang diberikan dalam satu kepingan yang peneliti buat dari bintang. Token ekonomi sendiri memiliki nama yang cukup unik di mana token merupakan akses atau memiliki fungsi tertentu yang bisa untuk di tukarkan dengan barang sedangkan ekonomi merupakan arti yang sederhana, jadi token ekonomi adalah sebuah symbol atau akses yang sederhana yang bisa di tukarkan dengan sebuah barang atau reward itu sendiri, token ekonomi peneliti implementasikan untuk sebuah penelitian kedisiplinan kepada anak usia dini di TK Negeri 02 Hungayonaa. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hidayah (2014) metode token ekonomi merupakan teknik pengubahan tingkah laku yang diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan tingkah laku sesuai dengan target dan menurunkan tingkah laku yang bersifat negatif.

Berdasarkan hasil yang di dapatkan yaitu hasil pre-test sebelum diberikan perlakuan pemberian *reward* token ekonomi rata-rata tingkat kedisiplinan anak belum maksimal, sedangkan pada hasil post-test sesudah dibelikan perlakuan

pemberian *reward* token ekonomi terpantau kedisiplinan anak sudah maksimal atau sudah meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin anak setelah diberikan perlakuan dengan memberikan *reward* token ekonomi meningkat dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan kepada anak menggunakan pemberian *reward* token ekonomi (Ariani & Aflahani, 2021). Dengan kata lain pemberian *reward* token ekonomi kepada anak dapat memberikan pengaruh terhadap disiplin.

Disiplin adalah kondisi atau perilaku seseorang mampu mengendalikan dirinya untuk mentaati peraturan yang ditetapkan oleh dirinya sendiri ataupun dari luar dirinya. Seseorang yang berperilaku disiplin memiliki kesadaran untuk mentaati suatu peraturan yang berlaku dan memahami ada konsekuensi hukuman yang akan ia dapatkan jika melanggar aturan tersebut. Kedisiplinan seseorang dipengaruhi banyak faktor, salah satunya yaitu lingkungan dimana seseorang berada. Apabila seseorang berada pada lingkungan yang disiplin maka seseorang akan terbentuk menjadi pribadi yang disiplin, begitupun sebaliknya apabila seseorang berada pada lingkungan yang tidak disiplin maka akan terbentuk menjadi pribadi yang tidak disiplin (Sabartiningsih, Muzakki, & Durtam, 2018).

Disiplin perlu diterapkan sejak dini, karena melalui kebiasaan untuk disiplin anak dapat mengontrol tingkah lakunya sendiri dan dapat berkelakuan baik dimanapun dan kapanpun tanpa harus diingatkan. Dengan Selain itu, disiplin juga akan menyadarkan anak bahwa ia mampu menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri dan tidak diharuskan melakukan apa yang kita tentukan, karena anak sudah dapat memilah mana yang baik dan harus dilakukan serta mana yang tidak baik dan tidak perlu dilakukan.

Pada penelitian ini terdapat perubahan tingkat kedisiplinan anak pada kelompok B yang di mana merupakan hasil dari eksperimen yang di lakukan oleh peneliti dengan metode token ekonomi. Token ekonomi merupakan suatu metode perubahan perilaku seseorang yang peneliti implementasikan pada kedisiplinan anak usia dini.

Dengan di ketahuinya perubahan perilaku anak diperoleh hasil perhitungan nilai probabilitas dengan menggunakan SPSS 20 *for windows* yang dilakukan oleh

peneliti dengan menggunakan nilai kedisiplinan dari hasil observasi perilaku anak pada kelompok usia B di TK Negeri 02 Hungayonaa dengan memperoleh nilai probabilitas menunjukkan angka 0,000 yang artinya ($0,000 < 0,05$).

Hal disiplin tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mufidah (2012) bahwa disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Pada saat selesai pengambilan data posttest peneliti akan menanyakan perasaan anak apakah gembira dan senang dengan menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut, selesai Tanya jawab dengan anak selesai peneliti memberikan *reward* kepada anak (Sabartiningsih, Muzakki, & Durtam, 2018). Hal ini sejalan dengan Teori yang bersumber dari Behavioristik. Menurut menjelaskan *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaan mendapat penghargaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dalam penelitian Ardini, (2015) yang menjelaskan bahwa kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku, seseorang akan menaati semua peraturan serta melaksanakan tugasnya baik kesuka relaan maupu secara terpaksa. Jika siswa sekolah mampu melaksanakan tugas berdasarkan ketentuan yang di bebaskan kepadanya, mengerjakan semua pekerjaanya, dengana baik mematuhi semua peraturan perusahaan dan normal-normal yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hipotesis sebelum diberikan perlakuan token ekonomi diberikan tingkat disiplin pada anak usia dini di TK Negeri 02 Hungayonaa sudah cukup baik, ini ditunjukkan dengan hasil penelitian pretest pada kelas kelompok B dengan menggunakan sampel 15 siswa. Dan data yang diperoleh pada pretest ini yaitu 18,13% dari skor total yang bernilai 10. Sedangkan setelah perlakuan token ekonomi diberikan pada siswa TK Negeri 02 Hungayonaa dengan menggunakan sampel kelas B yang berjumlah 15 siswa, dengan data yang diperoleh 30,86% dari skor yang bernilai 10. Dari data tersebut terlihat bahwa ada perbedaan atau kemajuan pada tingkat disiplin anak di TK Negeri 02 Hungayonaa,

dan terdapat perbedaan 12%. Pengaruh yang diberikan pada pemberian metode token ekonomi dengan berdasarkan uji-t dengan menunjukkan nilai probabilitas 0,000. Oleh karena itu berarti $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh tingkat disiplin dengan metode token ekonomi.

REFERENSI

- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353-361.
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman disiplin pada anak usia dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36-49.
- Ardini, P. P. (2015). Penerapan hukuman, bias antara upaya menanamkan disiplin dengan melakukan kekerasan terhadap anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.
- Ariani, N. A. N., & Aflahani, A. P. E. (2021). Meningkatkan Disiplin Waktu AUD Melalui Teknik Modifikasi Perilaku Token Economic Dengan Pemberian Kupon. *JURNAL LENTERA ANAK*, 2(02).
- Ghofar, A. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 1(1), 16-35.
- Hapsari, R. P. (2013). *Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-a Di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Hasanah, U. (2018). Metode pengembangan moral dan disiplin bagi anak usia dini. *Martabat*, 2(1), 91-116.
- Hidayah, N. (2014). *Pengaruh token ekonomi untk mengurangi agresivitas pada siswa tk* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Mufidah, U. (2012). Efektivitas pemberian reward melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 1(2).
- Rahayuliana, R., & Watini, S. (2022). Implementasi Reward Asyik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di RA Nurul Hidayah Batam. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1659.
- Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam, D. (2018). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 60-77.

- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Tarigan, H., Jas, J., & Chairilisyah, D. PENGARUH PEMBERIAN REWARD TOKEN EKONOMI TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD KENANGA SIAK HULU. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1-11.
- Verawaty, V., & Izzati, I. (2020). Hubungan Pemberian Reward terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1278-1287.